

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Over-Likuid pada Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR”, maka ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Likuiditas koperasi dikatakan over-likuid karena nilai LDR berada di atas 80% dan di bawah 80%. Nilai itu menunjukkan bahwa tingkat kemampuan koperasi dalam melunasi dana yang di dapat dari pihak ketiga masih dianggap lemah. Hal tersebut terjadi karena kas yang tidak memiliki cukup kas yang mudah dicairkan untuk memenuhi pengeluaran juga karena nilai aktiva lancar seperti kas dan bank yang lebih rendah dibandingkan dana dari pihak ketiga dan piutang yang berlebihan sehingga mengorbankan tingkat profitabilitas yang di dapatkan oleh koperasi.
2. Faktor yang menyebabkan over-likuid pada Unit Simpan Pinjam yaitu:
  - a. Piutang simpanan anggota terjadi karena tingginya partisipasi anggota;
  - b. Hutang jangka pendek yang membuat pembayaran hutang lancar menjadi cepat.
  - c. Adanya dana cadangan untuk dana operasional yang nantinya digunakan untuk pencairan dana anggota dengan jumlah besar pada tabungan koperasi;

- d. Adanya modal tambahan atau suntikan dana dari Bank BJB sebesar Rp. 20 Miliar;
  - e. Adanya kenaikan simpanan anggota;
  - f. Adanya program dari Bank BJB yaitu program tingkat bunga pinjaman sebesar 6% per tahun.
  - g. Tingginya tingkat partisipasi anggota dalam melakukan kredit pinjaman pada koperasi yang menyebabkan bertambahnya tingkat hutang koperasi kepada pihak ketiga.
3. Upaya-upaya yang dilakukan koperasi untuk mengatasi over-likuid yaitu:
- a. Koperasi dapat melakukan pengendalian intern;
  - b. Koperasi menginvestasikan dana cadangan untuk surat berharga yang mudah dicairkan;
  - c. Menambah modal sendiri dengan memperbanyak investasi;
  - d. Melunasi hutang jangka pendek;
  - e. Menambah hutang jangka panjang;
  - f. Memberikan *one day service* ke anggota yang mengajukan kredit.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan terhadap hasil penelitian diatas, maka diajukan beberapa saran untuk Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” agar kinerja keuangan koperasi menjadi likuid yaitu sebagai berikut:

1. Koperasi dapat menambah hutang jangka panjang untuk dipergunakan dalam menambah jumlah aktiva lancar atau mengurangi hutang lancar;

2. Koperasi dapat menambah modal sendiri yang kemudian dipergunakan untuk membiayai penambahan aktiva lancar atau mengurangi hutang lancar;
3. Koperasi dapat menambah hutang jangka panjang untuk kemudian ditanamkan pada aktiva lancar selain inventory untuk mengurangi hutang lancar;
4. Koperasi harus mengefektifkan jumlah kas sesuai dengan pedoman *Well Finance*, dimana jumlah kas yang optimal yaitu 5% - 10% dari total aktiva lancar. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengurangi jumlah kas dan menekan nilai hutang lancar dengan cara menjual aktiva tetap;
5. Koperasi perlu penetapan kebijakan manajemen dalam mengelola piutang agar jumlah piutang koperasi segera terlunasi pada saat jatuh tempo dengan cara memperketat kebijakan dalam pengumpulan piutang dengan penagihan piutang yang tepat pada waktunya;
6. Perlu dibuat estimasi laporan keuangan tahun berikutnya agar koperasi tepat dalam membuat dan menjalankan kebijakan maupun koperasi memiliki gambaran kebutuhan dana yang diperlukan.